

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan persoalan kompleks yang selalu perlu dipahami untuk mencari solusi perbaikannya. Saat ini banyak institusi pendidikan tinggi yang berlomba-lomba untuk memberikan kualitas pendidikan terbaik kepada para pemangku kepentingannya, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang siap bekerja dalam lingkungan persaingan global (Widagdo *et al.*, 2019). Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat dimanfaatkan sebagian besar perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, untuk menunjang segala kegiatan, baik akademik maupun non-akademik. Banyak universitas yang sudah menggunakan sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan proses bisnisnya.

Akreditasi merupakan sebuah proses penilaian terhadap mutu suatu program studi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan (Nuphus *et al.*, 2019). Akreditasi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program studi untuk menyelenggarakan program profesional maupun program akademiknya. Nilai akreditasi yang lebih tinggi akan berdampak pada pandangan pihak luar terhadap kualitas program studi dan institusi pendidikan tinggi (Ardiada *et al.*, 2022). Hasil akreditasi program studi inilah yang akan menjadi salah satu pertimbangan utama bagi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi dan program studi yang akan mereka tempuh.

Program studi Sistem dan Teknologi Informasi (STI) adalah salah satu program studi yang diharuskan untuk melakukan proses akreditasi secara berkala. Dalam proses akreditasi, program studi STI wajib untuk menyiapkan berbagai dokumen yang memuat data dan informasi tentang program studi, mulai dari

kurikulum, dosen, mahasiswa, sarana dan prasarana, hingga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penyiapan dokumen akreditasi seringkali menjadi kendala bagi program studi STI. Dokumen-dokumen tersebut biasanya disimpan menggunakan sistem yang telah disediakan oleh kampus, akan tetapi penggunaan sistem belum terlalu spesifik sehingga sulit untuk dikelola. Hal ini dapat menyebabkan inefisiensi dan inefektivitas dalam proses akreditasi.

Banyak penelitian telah dilakukan oleh para peneliti tentang sistem manajemen dokumen. Beberapa topik penelitian penulis yaitu :

1. Sistem Informasi Manajemen Akreditasi Prodi (SIMAP) Berbasis Web Dengan Instrumen Sembilan Kriteria Pada Universitas Dhyana Pura (Ardiada *et al.*, 2022). Penelitian ini menghasilkan sistem informasi pengelolaan dokumen yang dirancang dan dikembangkan menggunakan metode *waterfall* yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis dan sekuensial (berurutan) melalui tahapan-tahapan yang ada pada SDLC (*Software Development Life Cycle*) untuk membangun sebuah perangkat lunak. Dalam penelitian yang sudah dilakukan tersebut, tentu saja mempunyai pandangan yang berbeda terhadap cara kerja institusi terutama program studi STI di Universitas 'Aisyiyah Surakarta.
2. Penelitian oleh (Huda & Muni, 2023) dengan judul Implementasi E-Arsip Beban Kerja Dosen Universitas Islam Indragiri. Penelitian ini mengembangkan sistem informasi untuk pengarsipan Beban Kerja Dosen.
3. Penelitian oleh (Gunawan *et al.*, 2019) dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Akreditasi Program Studi Berbasis Web. Penelitian ini merancang sebuah produk berupa sistem informasi akreditasi program studi berbasis web dimana sistem ini mampu mengatasi permasalahan dalam hal mendokumentasikan atau menyimpan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan standar yang ada dalam akreditasi dan mampu memberikan penilaian atau skor akreditasi sebuah prodi dengan menggunakan metode pengembangan, dengan langkah penelitian merupakan kolaborasi antara borg & gall dan Martin Flower.

4. Penelitian oleh (Mohamad & Dako, 2022) dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Program Studi Teknik Elektro Dalam Menunjang Akreditasi dan BKD. Penelitian ini mengembangkan sistem penyedia dokumen pendukung dari borang akreditasi yang dilakukan secara digital, sebagai tujuan untuk memudahkan ketika tahapan visitasi oleh asesor dengan menggunakan model prototipe dalam pengembangannya.
5. Penelitian oleh (Supit *et al.*, 2021) dengan judul Rancang Bangun Simulasi Akreditasi Program Studi Berbasis Web. Penelitian ini mengembangkan aplikasi simulasi akreditasi program studi berbasis web dengan menggunakan metode pengembangan aplikasi *Rapid Application Development*.

Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah sistem pengelolaan dokumen yang berkaitan dengan dokumen pendukung untuk setiap standar dalam borang program studi STI. Fokus proyek ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem *repository* (penyimpanan) dokumen pendukung yang diperlukan dalam sebuah proses akreditasi program studi STI berbasis *website* guna memudahkan program studi STI dalam pengelolaan dan penyimpanan dokumen-dokumen akreditasi. Penerapan sistem *repository* ini diharapkan dapat mendukung proses akreditasi yang lebih efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dokumentasi, serta mempermudah tim akreditasi dalam menyusun laporan dan memenuhi persyaratan dari badan lembaga akreditasi.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem *repository* dokumen akreditasi program studi Sistem dan Teknologi Informasi berbasis *website* di Universitas Aisyiyah Surakarta.
2. Mengetahui manfaat yang diperoleh dari sistem *repository* dokumen akreditasi program studi Sistem dan Teknologi Informasi di Universitas Aisyiyah Surakarta.

1.3 Manfaat

Manfaat proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem *repository* dokumen akreditasi program studi Sistem dan Teknologi Informasi berbasis *website* yang dapat membantu program studi Sistem dan Teknologi Informasi dalam mengelola dokumen akreditasi secara lebih efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan dokumen akreditasi di program studi Sistem dan Teknologi Informasi.
3. Meningkatkan peluang program studi Sistem dan Teknologi Informasi untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses akreditasi.

1.4 Batasan

Batasan proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem *repository* dokumen akreditasi hanya dibangun untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses dokumen akreditasi program studi Sistem dan Teknologi Informasi.
2. Sistem *repository* dokumen akreditasi tidak dibangun untuk melakukan analisis terhadap dokumen akreditasi.